

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian dari pembahasan-pembahasan yang ada di atas penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan. Kesimpulan tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Praktik Kawin Paksa Dan Faktor Penyebabnya Ditinjau Dari Hukum Islam di Desa Walikukun Kecamatan Carenang, yaitu pada dasarnya tidak mendapat persetujuan dari anak-anak mereka, pernikahan itu terlaksana karena adanya beberapa faktor yang mempengaruhi yang pertama faktor ekonomi, Para orang tua yang menikahkan anaknya dengan secara paksa berkeinginan untuk melihat kehidupan anak-anaknya lebih dari itu dan tidak seperti yang dialami serta bisa mendapatkan apa saja yang diinginkan oleh anak-anaknya, untuk itu orang tua mengambil jalan

menjodohkan anak-anaknya dengan laki-laki yang lebih tinggi tingkat ekonominya dari mereka.

2. Berdasarkan dari Tinjauan Hukum Islam Praktik Kawin Paksa Dan Faktor Penyebabnya Ditinjau Dari Hukum Islam di Desa Walikukun Kecamatan Carenang, yaitu apabila orang tua ingin menikahkan anaknya (menjodohkannya) dengan pilihannya hendaklah meminta persetujuan terlebih dahulu kepada anaknya.

## **B. Saran**

Adapun saran-saran penulis adalah sebagai berikut:

1. Sebuah pernikahan itu hendaknya dilandasi rasa cinta serta kasih sayang karena bagaimana mungkin sebuah rumah tangga akan berjalan dengan bahagia dan harmonis apabila tidak saling mencintai, bagi orang tua maupun keluarga yang ingin menikahkan putra putri mereka, hendaknya meminta persetujuannya terlebih dahulu, jangan main paksa saja. karena sesuatu yang dipaksakan tidak akan berjalan dengan baik.

2. Baik pihak yang akan menikahkan (penghulu) hendaknya mengetahui dengan baik apakah pasangan yang akan dinikahkan tersebut adalah pasangan yang benar-benar ridha dengan pasangannya, bukan karena dipaksa. Jika penghulu mengetahui bahwa yang akan menikah tersebut karena dipaksa, maka alangkah baiknya Jika penghulu menyelesaikan permasalahan tersebut dengan orang tua dan juga si anak, bahwasanya pernikahan itu harus didasarkan dengan kerelaan. agar kelak tidak menyesal dikemudian hari.